

Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Novita Dewi*

*Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Indonesia
Bombomnovita@gmail.com*

Ira Hasti Priyadi

*Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Indonesia
irahastipriyadi@iainmadura.ac.id*

***Corresponding Author**

Abstract :

Tax is a source of income for the state. However, on the other hand taxes can be a burden for a company. Sales growth is an increase in the number of sales of a company from one period to the next. With sales growth, companies can predict how much profit they will get. Profitability is the company's ability to earn profits through all the capabilities of its resources, such as the level of sales, capital, cash, number of employees and others. Leverage is a ratio that describes a company's ability to meet its long-term obligations. This means how much debt is borne by a company compared to its assets. Tax avoidance is an arrangement or way to minimize or eliminate the tax burden, and is not referred to as a tax violation because the taxpayer's efforts to reduce, avoid, minimize or alleviate the tax burden are still in a way that is allowed by the tax law. The data collection used in this study is using secondary data, namely by seeking information and collecting company financial reports through the website www.idx.com. The results of this study indicate that the Sales Growth and Profitability variables have a significant effect on Tax Avoidance, while the Leverage variable (DER) has no significant effect on Tax Avoidance.

Keywords : *Sales Growth, Profitability, Leverage and Tax Avoidance*

Abstrak :

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara. Namun, disisi lain pajak dapat menjadi beban bagi suatu perusahaan. *Sales growth* adalah peningkatan jumlah penjualan suatu perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya. Dengan adanya *sales growth*, perusahaan dapat memprediksikan seberapa besar laba yang akan didapatkan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber daya yang dimiliki seperti tingkat penjualan, modal, kas, jumlah karyawan dan lainnya. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Artinya seberapa besar utang yang ditanggung oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) adalah pengaturan atau cara untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak, dan tidak disebut sebagai pelanggaran pajak karena memang usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak masih dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dengan mencari informasi dan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan melalui website www.idx.com.

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin>

DOI: 10.1905/sfj.v3i1.8553

Novita Dewi, Ira Hasti Priyadi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *Sales Growth* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan variabel *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci : *Sales Growth, Profitabilitas, Leverage dan Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.¹ Berarti iuran pajak yang dipungut oleh pemerintah akan kembali kepada rakyat, dalam bentuk kebutuhan pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya.

Proses pemungutan pajak tentunya tidak selalu lancar mengingat adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Ada saja usaha-usaha wajib pajak untuk menghindari pembayaran pajak. Usaha untuk tidak membayar pajak atau memanipulasi maupun meminimalisir jumlah pajak yang harus dibayarkan merupakan hambatan dalam pemungutan pajak.² Salah satu usahanya yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Tujuan dari penghindaran pajak ini yaitu untuk meminimalkan beban pajak sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba yang diperolehnya secara legal (sesuai dengan peraturan perpajakan).³ Besarnya pengetahuan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), salah satunya dapat dilakukan dengan pengukuran terhadap pertumbuhan penjualannya (*sales growth*).

Dengan adanya *sales growth*, perusahaan dapat memprediksikan seberapa besar laba yang akan didapatkan. Dengan *sales growth* yang tinggi, maka dapat diindikasikan bahwa laba yang didapat cenderung tinggi. Tentunya, pajak yang harus dibayarkan juga tinggi. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.⁴ Selain *sales growth*, *tax avoidance* juga dapat dilakukan dengan pengukuran terhadap profitabilitas.

Apabila rasio profitabilitas ini bernilai tinggi, akan menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang didapat oleh perusahaan tinggi. Dengan laba yang tinggi ini tentunya akan mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayarkan juga tinggi. Selain *sales growth* dan profitabilitas, *leverage* juga merupakan faktor yang memberi pengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.⁵ Utang yang besar akan menimbulkan beban bunga yang juga tinggi sehingga mengakibatkan perusahaan harus membayarkan beban tersebut. Pembayaran tersebut tentunya akan mengurangi laba perusahaan.⁶ Sehingga hal tersebut bisa membantu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

¹ Siti Resmi, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, 11 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm. 1.

² Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 144.

³ Nureini Rifti Widyaningsih, Fadjar Harimurti, dan Bambang Widarno, "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017)," *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14, no. 3 September 2018 : hlm. 472.

⁴ Ni Putu Winda Ayuningtyas dan I. Ketut Sujana, "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance," *E-Jurnal Akuntansi*, no.,3 Desember 2018: hlm. 1892.

⁵ K. R. Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, 10 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 46

⁶ Safirra Salsa Nabilla dan Imam ZulFikri, "Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage, (Debt To Equity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) bisa saja dilakukan oleh perusahaan yang masih baru merintis. Jika dilihat dari peluang, perusahaan di sektor pertambangan memiliki kemungkinan besar untuk melakukan penghindaran pajak, karena sebagian besar investasi dari perusahaan sektor pertambangan ini kebanyakan berasal dari modal asing. Sehingga, perusahaan sektor pertambangan menjadi perusahaan yang rawan dalam hal tindakan penghindaran pajak.⁷

Penelitian tentang *sales growth* yang dilakukan oleh Wastam Wahyu Hidayat membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.⁸ Berbeda dengan penelitian Safirra Salsa Nabilla dan Imam Zul Fikri menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.⁹

Penelitian terkait dengan profitabilitas yang dilakukan oleh Meila Sari dan Heidy Paramitha Devi, menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.¹⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah Munawaroh dan Shinta Permata Sari, mereka menyatakan bahwa profitabilitas ternyata tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).¹¹

Penelitian sehubungan dengan *leverage* dilakukan oleh Fabia Tialal dan rekan-rekannya, meneliti bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Namun, ada peneliti lainnya seperti Gusti Ayu Widya Lestari dan rekannya di tahun 2017 dan Nureini Rifi Widyarningsih beserta rekannya di tahun 2018 serta Tutik Indirawati dan Susi Dwimulyani meneliti di tahun 2019 menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh atau bisa disebut berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian terkait “Pengaruh *Sales Growth*, profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif jika dilihat dari hubungan variabel terhadap objek yang diteliti, lebih bersifat pada sebab akibat (kausal), yang didalamnya menggunakan variabel bebas dan terikat.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup *Sales Growth*, Profitabilitas, dan *Leverage* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance*.

Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017),” *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* 0, no. 0 Oktober 2018: hlm. 1181.

⁷ DDTCNews, “Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?,” Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?, diakses 27 November 2021, <https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422>.

⁸ Hidayat, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.”

⁹ Nabilla dan ZulFikri, “Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage, (Debt To Equity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014

¹⁰ Meila Sari dan Heidy Paramitha Devi, “Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance,” *Inventory : Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 Oktober 2018: 298–306.

¹¹ Mutiah Munawaroh dan Shinta Permata Sari, “Pengaruh Komite Audit, Proporsi Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak,”

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dan diperoleh 16 perusahaan sebagai sampel. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang mendapatkan informasi dari kriteria-kriteria sampel tertentu. Untuk itu, peneliti menentukan kriteria-kriteria yang akan digunakan untuk menentukan sampel.

Instrumen penelitian yang digunakan diambil dari laporan keuangan. Data yang akan diambil dalam laporan keuangan tersebut berupa data variabel yang akan diteliti seperti *tax avoidance*, *sales growth*, profitabilitas, dan *leverage*. Data-data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tax Avoidance} \rightarrow \text{ETR} = \frac{\text{Tax Expenses}}{\text{Pre-Tax Income}}$$

$$\text{Sales Growth} \rightarrow \text{Sales Growth} = \frac{\text{penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{Penjualan-1}}$$

$$\text{Profitabilitas} \rightarrow \text{ROA} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Leverage} \rightarrow \text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Setelah memperoleh data tentang *Sales Growth*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *ETR (Effective Tax Rate)*, kemudian dilakukan analisis data dengan cara statistik deskriptif yang ditempuh melalui menghitung mean (rata-rata), standar deviasi, dan nilai minimum dan maksimum. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik yang ditempuh dengan cara uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas rumusan masalah dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan variabel *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Sales Growth* adalah *Sales growth* adalah peningkatan jumlah penjualan suatu perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya.¹³ *Sales growth* memiliki peranan penting bagi manajemen modal kerja. Dengan adanya *sales growth*, perusahaan dapat memprediksikan seberapa besar laba yang akan didapatkan. *Sales Growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sehingga apabila *Sales Growth* mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian tentang *sales growth* yang dilakukan oleh Wastam Wahyu Hidayat membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.¹⁴ Penelitian yang dilakukan Ni Putu Winda Ayuningtyas dan I Ketut Sujana juga

¹³ Desak Made Dwi Januari dan I. Made Sadha Suardikha, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance," *E-Jurnal Akuntansi*, no. 3 Juni 2019, hlm. 1660

¹⁴ Hidayat, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak."

membuktikan hal yang sama.¹⁵ Peneliti lainnya yaitu Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela, dan Endang Masitoh W juga membuktikan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.¹⁶ Berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Desak Made Dwi Januari dan I Made Sadha Suardikha, mereka menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tersebut ternyata berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.¹⁷ Selain itu, Safirra Salsa Nabilla dan Imam Zul Fikri juga menyatakan hal yang sama tentang pertumbuhan penjualan yang berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.¹⁸

Semakin tinggi *Sales growth* perusahaan maka besar kemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan menjadi besar. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan adalah besar, maka perusahaan berkemungkinan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dengan meminimalkan nilai pajak perusahaan untuk pelaporan kepada pihak prinsipal.¹⁹ Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak sejalan atau bertolak belakang dengan hasil kesimpulan diatas.

Berdasarkan uji t dapat menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber daya yang dimiliki seperti tingkat penjualan, modal, kas, jumlah karyawan dan lainnya.²⁰ Apabila rasio profitabilitas ini bernilai tinggi, akan menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang didapat oleh perusahaan tinggi.

Penelitian terkait dengan profitabilitas yang dilakukan oleh Meila Sari dan Heidy Paramitha Devi, menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.²¹ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah Munawaroh dan Shinta Permata Sari, mereka menyatakan bahwa profitabilitas ternyata tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).²² Pernyataan tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Rista dan Susi Dwi Mulyani begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwin Sulistiono yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan

¹⁵ Ayuningtyas dan Sujana, "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance."

¹⁶ Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela, dan Endang Masitoh Wahyuningsih, "Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 19, no. 01 2018: 10–20.

¹⁷ Januari dan Suardikha, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance."

¹⁸ Nabilla dan ZulFikri, "Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage, (Debt To Equity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014

¹⁹ Indah Novriyanti dan Winanda Wahana Warga Dalam, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak," *Jurnal Of Applied Accounting and Taxation*, Vol 5, No. 1, Maret 2020, hlm.28

²⁰ Made Dana Saputra, Jeni Susanti, dan Istiarto, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia," *Valid Jurnal Ilmiah* 16, no. 2 Juli 2019: hlm. 172.

²¹ Meila Sari dan Heidy Paramitha Devi, "Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance," *Inventary : Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 Oktober 2018: 298–306.

²² Mutiah Munawaroh dan Shinta Permata Sari, "Pengaruh Komite Audit, Proporsi Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak,"

terhadap *tax avoidance*.²³ Selain itu, Mayasari Oktamawati juga melakukan terkait profitabilitas ini dan hasil penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.²⁴

Perusahaan yang memiliki profit tinggi dapat memungkinkan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dengan meminimalkan biaya pajak perusahaan agar tidak mengurangi kompensasi kinerja agen dengan memanfaatkan biaya depresiasi sebagai pengurang laba kena pajak.²⁵ Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel Profitabilitas (ROA) terhadap variabel *Tax Avoidance* sejalan dengan hasil kesimpulan diatas.

Berdasarkan uji t dapat menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,284 > 0,05$. Dari urain tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan variabel *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.²⁶ Artinya seberapa besar utang yang ditanggung oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Penelitian sehubungan dengan *leverage* dilakukan oleh Fabia Tialal dan rekan-rekannya, mereka meneliti bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penelitian yang dilakukan oleh Yoanis Carrira Wijayanti dan Ni Ketut Lely A. Merkusiwati juga beranggapan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fabia.²⁷ Namun, ada peneliti lainnya seperti Gusti Ayu Widya Lestari dan rekannya di tahun 2017 dan Nureini Rifti Widyaningsih beserta rekannya di tahun 2018 serta Tutik Indirawati dan Susi Dwimlyani yang meneliti di tahun 2019. Ketiga peneliti tersebut ternyata menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh atau bisa disebut berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Tentunya dari kelima penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil antara pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.²⁸

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan menimbulkan beban bunga yang tinggi dan diasumsikan bahwa perusahaan menggunakan utang untuk meminimalkan beban pajak. Biaya bunga termasuk biaya yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang sesuai

²³ Bunga Rista dan Susi Dwi Mulyani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Dengan Peran Komite Audit Sebagai Moderasi," *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019 Buku 2: Sosial dan Humaniora*, 1-10.

²⁴ Mayarisa Oktamawati, "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15, no. 1 Maret 2017: 23-40.

²⁵ Novriyanti dan Warga Dalam, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak," *Jurnal Of Applied Accounting and Taxation*, Hlm. 27

²⁶ K. R. Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, 10 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 46

²⁷ Yoanis Carrica Wijayanti dan Ni Ketut Lely A. Merkusiwati, "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi*, no.1 Juli 2017: 699-728.

²⁸ Gusti Ayu Widya Lestari dan I. G. A. M. Asri Dwija Putri, "Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi*, no.3 Maret 2017: 2028-54; Widyaningsih, Harimurti, dan Widarno, "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017)"; Tuti Indirawati dan Susi Dwimulyani, "Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Menggunakan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi," *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019 Buku 2: Sosial dan Humaniora*, 2019, 1-8.

dengan UU No. 36 tahun 2008 Ps 6 ayat (1), sehingga jika perusahaan memiliki beban bunga yang banyak maka perusahaan dapat lebih sedikit membayar beban pajaknya.²⁹ Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel *Leverage* terhadap variabel *Tax Avoidance* sejalan dengan hasil kesimpulan diatas.

Berdasarkan uji F dapat menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yaitu *Sales Growth*, Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*. Sehingga kerangka penelitian yang ditawarkan dalam penelitian ini bernilai baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Penghindaran pajak adalah pengaturan atau cara untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak, dan tidak disebut sebagai pelanggaran pajak karena memang usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak masih dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.³⁰ Tujuan dari penghindaran pajak ini yaitu untuk meminimalkan beban pajak sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba yang diperolehnya secara legal (sesuai dengan peraturan perpajakan).³¹

Wastam Wahyu Hidayatt Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak: studi kasus perusahaan manufaktur di Indonesia.³² Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Sales growth*, Profitabilitas dan *Leverage* bertolak belakang atau tidak didukung oleh pengaruh variabel *Tax avoidance*.

Berdasarkan data mengenai perusahaan yang diperoleh melalui website www.idx.com ialah sebagai berikut :

No	Kode Saham	Tahun	Berada di ISSI	Laporan Keuangan	Sampel yang Dipakai
1	ADRO	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
2	ANTM	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
3	ARII	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	

²⁹ Ayuningtyas dan Sujana, "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance." hlm. 1898

³⁰ Wastam Wahyu Hidayat, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 Februari 2018: hlm. 21

³¹ Nureini Rifti Widyaningsih, Fadjar Harimurti, dan Bambang Widarno, "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017)," *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14, no. 3 September 2018 : hlm. 472.

³² Hidayat, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak."

*Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance
pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

4	ARTI	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
5	ATPK	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
6	BOSS	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
7	BRMS	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
8	BSSR	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
9	BYAN	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
10	CITA	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
11	CKRA	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
12	CTTH	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
13	DEWA	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
14	DKFT	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
15	DSSA	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
16	ELSA	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
17	ENRG	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
18	FIRE	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	

		2021	✓	✓	
19	GEMS	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
20	GTBO	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
21	HRUM	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
22	IFSH	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
23	INCO	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
24	INDY	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
25	ITMG	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
26	KKGI	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
27	MBAP	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
28	MDKA	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
29	MITI	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
30	MTFN	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
31	MYOH	2019	✓	✗	SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
32	PKPK	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
33	PSAB	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	

Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

		2021	✓	✗	
34	PTBA	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
35	PTRO	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
36	RUIS	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	
37	SMMT	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
38	SMRU	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
39	TINS	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
40	TRAM	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
41	WOWS	2019	✓	✗	TIDAK SESUAI
		2020	✓	✗	
		2021	✓	✗	
42	ZINC	2019	✓	✓	SESUAI
		2020	✓	✓	
		2021	✓	✓	

Berdasarkan data di atas yang sudah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan terdapat 16 perusahaan, yaitu sebagai berikut :

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ARII	Atlas Resources Tbk.
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.
5	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
6	ELSA	Elnusa Tbk.
7	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk.
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
9	HRUM	Harum Energy Tbk.
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
11	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.
12	MYOH	Samindo Resources Tbk.

Novita Dewi, Ira Hasti Priyadi

13	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14	PTRO	Petrosea Tbk.
15	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
16	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk.

Dari 16 perusahaan kemudian di hitung menggunakan rumus *Tax Avoidance* (ETR), *Sales Growth*, *Profitabilitas* (ROA), dan *Leverage* (DER) dan hasil dari perhitungannya seperti dibawah ini :

No	Kode Saham	Tahun	<i>Sales Growth</i> (X1)	<i>Profitabilitas</i> (ROA)	<i>Leverage</i> (DER)	<i>Tax Avoidance</i> (ETR)
1	ADRO	2019	-0.083172738	0.060273752	0.811797474	7.931094281
		2020	-0.256023503	0.024837947	0.614885591	1.782743846
		2021	0.5934502	0.146344083	0.701749652	13.45934182
2	ARII	2019	0.579821911	0.015213545	6.902036563	2.606557377
		2020	-0.318842944	0.045468152	11.78804849	1.487708948
		2021	1.767675427	0.00248464	8.453470819	7.52020202
3	BSSR	2019	-0.094919437	0.121539088	0.471839849	9.738266197
		2020	-0.195555301	0.115895163	0.382756785	25.6351025
		2021	1.11006865	0.471298266	0.723260145	121.4260163
4	BYAN	2019	-0.203292521	0.190300189	1.064417824	15.54847983
		2020	0.017244309	0.212665647	0.928501309	16.56553945
		2021	1.068208376	0.520175453	0.306406068	87.97091229
5	DSSA	2019	-0.09563859	0.019267258	1.270284692	3.132284616
		2020	-0.08219619	0.019963082	0.82529535	5.361892967
		2021	0.452987249	0.088149875	0.719835888	10.97432976
6	ELSA	2019	0.215026663	0.052384285	0.902603183	8.079447727
		2020	-0.064970135	0.032935457	1.021633565	4.474730344
		2021	0.065255836	0.015045494	0.914928639	4.519836856
7	FIRE	2019	0.49661214	0.019400434	0.599355841	19.38995915
		2020	-0.112116658	0.027331009	0.431663789	0.012718984
		2021	-0.203996696	0.092853729	0.607823505	7.219970718
8	GEMS	2019	0.017270706	0.085526401	1.178950741	2.758247619
		2020	-0.027520367	0.117800738	1.328670073	4.966087138
		2021	0.511569436	0.427036028	1.620815413	32.31977846
9	HRUM	2019	-0.251358988	0.045016781	0.118669663	0.947844097
		2020	-0.390172262	0.12089843	0.096538972	0.982593343
		2021	1.154901467	0.112376125	0.344184589	30.58992738
10	KKGI	2019	0.936192131	0.042850476	0.353077507	12.03555682
		2020	-0.361947285	0.079751145	0.290060127	1.758726947
		2021	0.851058262	0.174028775	0.336245758	38.32086125
11	MBAP	2019	-0.029968107	0.183286002	0.321936099	9.617987414
		2020	-0.217327203	0.150942561	0.316545148	4.722763946
		2021	0.557810788	0.390214992	0.288707476	26.68095971
12	MYOH	2019	0.013057818	0.162930105	0.309755656	6.812862238

Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

		2020	-0.308255586	0.147798495	0.170953324	5.574505483
		2021	-0.063076897	0.164399309	0.1661256	6.443058599
13	PTBA	2019	-0.011908873	0.154815923	0.416615019	3.636730056
		2020	-0.193143267	0.100093591	0.420182812	2.272417056
		2021	0.70859372	0.222482396	0.489408513	9.039255458
14	PTRO	2019	-0.01800062	0.056844825	1.592379671	7.86491079
		2020	-0.274437621	0.061353098	1.288662288	1.34962239
		2021	0.234475835	0.063733256	1.047228723	3.29950827
15	RUIS	2019	0.180522539	0.026440305	1.889957507	10.50813001
		2020	0.027383189	0.020475164	1.946994533	14.18836195
		2021	0.02993199	0.014130538	1.679216136	12.94438841
16	ZINC	2019	0.126044879	0.125118371	0.83018958	3.079822814
		2020	-0.302886026	0.020944527	0.717107089	1.176612275
		2021	0.395361661	0.037502868	1.319915693	1.464195196

PENUTUP

Variabel *Sales Growth* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Disimpulkan H_a diterima dan variabel *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Disimpulkan H_a diterima dan variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Variabel *Leverage* (DER) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,464 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan variabel *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Ni Putu Winda, dan I. Ketut Sujana. "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi*, 8 Desember 2018, 1884–1912.
- DDTCNews. "Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?" Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing? Diakses 23 September 2020. <https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasitransfer-pricing-17422>.
- Hidayat, Wastam Wahyu. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 (28 Februari 2018): 19– 26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>.
- Januari, Desak Made Dwi, dan I. Made Sadha Suardikha. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi*, 10 Juni 2019, 1653–77. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p01>.
- Lestari, Gusti Ayu Widya, dan I. G. A. M. Asri Dwija Putri. "Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi*, 15 Maret 2017, 2028–54.

- Munawaroh, Mutiah, dan Shinta Permata Sari. "Pengaruh Komite Audit, Proporsi Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak," Juni 2019. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11101>.
- Nabilla, Safirra Salsa, dan Imam ZulFikri. "Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage, (Debt To Equity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)." *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* 0, no. 0 (25 Oktober 2018): 1179-82. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.3496>.
- Novriyanti Indah dan Winanda Wahana Warga Dalam, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak," *Jurnal Of Applied Accounting and Taxation*, Vol 5, No. 1, Maret 2020, hlm.28
- Oktamawati, Mayarisa. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15, no. 1 (Maret 2017): 23-40. Online-Pajak.com. "Penerimaan Pajak Tumbuh Lebih Tinggi Di 2018," 10 Januari 2019. <https://www.online-pajak.com/penerimaan-pajak-tumbuhlebih-tinggi-di-2018>.
- Permata, Amanda Dhinari, Siti Nurlaela, dan Endang Masitoh Wahyuningsih. "Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 19, no. 01 (2018): 10-20.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Resmi, Siti. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. 11 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Rista, Bunga, dan Susi Dwi Mulyani. "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Dengan Peran
- Saputra, Made Dana, Jeni Susanti, dan Istiarto Istiarto. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia." *Valid Jurnal Ilmiah* 16, no. 2 (Juli 2019): 164-79.
- Sari, Meila, dan Heidy Paramitha Devi. "Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *Inventory : Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (10 Oktober 2018): 298-306. <https://doi.org/10.25273/inventory.v2i2.3289>.
- Subramanyam, K. R. *Analisis Laporan Keuangan*. 10 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Widyaningsih, Nureini Rifti, Fadjar Harimurti, dan Bambang Widarno. "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017)." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14, no. 3 (September 2018): 471-80.
- Wijayanti, Yoanis Carrica, dan Ni Ketut Lely A. Merkusiwati. "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi*, 14 Juli 2017, 699-728.